



PELATIHAN MENJAHIT BUSANA WANITA DAN PRIA di LURIK ATBM SUMBER REJEKI TEX DESA MLESE KECAMATAN CAWAS KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH

Wahyu Eka Priana Sukmawaty¹, Rizky Desiana Rahmadani²

^{1,2} Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta

wahyusukmawaty@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan produk turunan dari Lurik ATBM Sumber Rejeki Tex yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan menjahit busana wanita dan pria. Kegiatan pengabdian masyarakat di Lurik ATBM "Sumber Rejeki Tex" dilaksanakan pada bulan Mei sampai Desember 2021 bertempat di salah satu ruangan produksi "Sumber Rejeki Tex. Peserta pelatihan sebanyak 6 orang Bentuk pelatihan ini berupa pendampingan praktek menjahit busana wanita dan busana pria. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengambilan ukuran badan, menggambar desain dan analisis desain busana, membuat pola dasar, pecah pola, memotong bahan, menjahit busana, dan penyelesaian busana. *Output* yang diperoleh dari kegiatan pelatihan menjahit busana wanita dan pria di Lurik ATBM "Sumber Rejeki Tex" antara lain: (a) peserta lebih memahami dan dapat mempraktekkan cara mengambil ukuran yang benar; (b) peserta dapat membuat dan menganalisis model/desain busana yang dibuat; (c) peserta dapat membuat pola busana wanita dan pria berdasarkan modul yang dibuat; (d) peserta dapat melakukan pecah pola sesuai dengan desain busana yang dibuat; (e) peserta dapat menjahit bagian-bagian busana menjadi sebuah busana yang lengkap; dan (f) peserta dapat melakukan pengepresan dan display busana dengan benar.

Kata Kunci : pelatihan, menjahit busana wanita, menjahit busana pria

ABSTRACT

This community service aims to improve and develop derivative products from Lurik ATBM Sumber Rejeki Tex, which is carried out through training activities sewing women's and men's clothing. Community service activities in Lurik ATBM "Sumber Rejeki Tex" were held from May to December 2021 at one of the production rooms of "Sumber Rejeki Tex. Trainees as many as six people This form of training in mentoring the practice of sewing women's fashion and men's fashion. Activities carried out include body size retrieval training, drawing design and fashion design analysis, making archetypes, breaking patterns, cutting materials, sewing fashion, and fashion completion. The output obtained from women's and men's fashion sewing training activities at Lurik ATBM "Source of Tex Windfall" among others: (a) participants better understand and can practice how to take the correct size; (b) participants

can create and analyze fashion models/designs made; (c) participants can create women's and men's fashion patterns based on the modules created; (d) participants can break patterns following the fashion design made; (e) participants can sew the parts of clothing into a full dress, and (f) participants can perform the press and display of clothing properly.

Keywords : *training, sewing women's fashion, sewing menswear*

PENDAHULUAN

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta (AKS-AKK) mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Desain Busana sebagai bagian dari AKS-AKK yogyakarta ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pelatihan Menjahit Busana Wanita dan Pria Di Lurik ATBM Sumber Rejeki Tex, Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten, Jawa Tengah”. Melalui program pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan produk turunan dari Lurik ATBM Sumber Rejeki Tex.

Kota Klaten merupakan salah satu kota yang memajukan perekonomian pembangunanya dengan mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) . Salah satunya adalah usaha dalam bidang tekstil yaitu tenun lurik. Ciri khas budaya yang ada yaitu pembuatan tenun lurik yang dibuat dengan alat tradisional atau yang sering disebut dengan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Salah satu UKM yang bergerak di sentra industri tenun lurik yang masih menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) sebagai alat pembuatan kain lurik, yaitu Kelompok Tenun Sumber Rejeki Tex di Dusun Cabeyan, Desa Mlese merupakan UKM yang berkontribusi dalam usaha melestarikan tenun lurik dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin).

Perajin disini mayoritas penduduk sekitar desa mlese dan kebanyakan adalah perempuan, karena perempuanlah yang cocok melakukan pekerjaan menenun kain lurik yang identik dengan perempuan. Perempuan yang bekerja dapat melakukan peran sebagai pencari nafkah dan sebagai pengurus rumah tangga. Kemampuan perempuan dalam memberikan kontribusi pendapatan untuk keluarga/rumah tangganya, akan meningkatkan status sosial keluarganya dalam masyarakat, namun keterbatasan keterampilan dan kemampuan dalam menguasai teknologi menjadi penghambat dalam mencari pekerjaan bagi perempuan

Kondisi Obyektif Lurik ATBM Sumber Rejeki Tex.

Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” yang berlokasi di RT. 02 RW. 03, Cabeyan, Desa Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. “Sumber Rejeki Tex” selama ini memproduksi kain tenun lurik dengan berbagai macam warna dan motif. Konsumen Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” berasal dari beberapa daerah di Indonesia. Bahkan designer-designer terkenal di Indonesia juga menggunakan kain lurik hasil karya dari “Sumber Rejeki Tex”. Untuk mendukung produksi Lurik ATBM, “Sumber Rejeki Tex” memiliki peralatan yang digunakan untuk produksi antara lain: Mesin hani 2 unit, Mesin tenun : 33 unit (mesin tenun yang berada di ruang produksi sebanyak 13 unit, dan 20 unit lainnya ditempatkan di rumah karyawan yang bekerja paruh waktu. “Sumber Rejeki Tex” juga memiliki 11 unit mesin tenun yang belum dirakit, 8 unit mesin jahit, dan 2 unit mesin obras. Mesin jahit dan mesin obras tidak dipakai karena saat ini mitra hanya menghasilkan kain lurik tanpa produk turunannya.

“Sumber Rejeki Tex” memiliki karyawan yang merupakan tetangga atau semua karyawan merupakan tetangga atau warga sekitar tempat usaha dengan kualifikasi seperti yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Kualifikasi SDM

No	Kualifikasi	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	<ul style="list-style-type: none">• Perempuan = 33 orang• Laki-laki = 6 orang
2.	Pendidikan Formal	<ul style="list-style-type: none">• SD/ tidak Sekolah = 15 orang• SMP = 19 orang• SLTA = 6 orang

Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan, di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori (Kamil,2011). Pelatihan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari diri orang-orang yang mengikuti pelatihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini adalah dapat berupa bertambahnya pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang dialami oleh peserta pelatihan (Mangkunegara, 2007). Sehingga pada

kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pelaksanaan pelatihan diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja dari karyawan Sumber Rejeki Tex. Adapun materi untuk pelatihan berupa menjahit busana wanita dan pria.

Perkembangan busana wanita dan pria saat ini yang semakin pesat dengan beranekaragam desain dan bahan yang digunakan. Salah satu bahan yang saat ini digemari masyarakat yakni kain tradisional lurik. Kain tenun *lurik* ini memiliki kekhasannya tersendiri. Secara visual kain tenun *lurik* merupakan kain dengan susunan unsur garis dan bidang yang bervariasi. Unsur garis dan bidang tersebut bukan semata hanya bertujuan untuk keindahan secara visual semata, namun juga memiliki keindahan secara filosofis. Tenun *lurik* merupakan salah satu wujud kekayaan budaya tradisional Jawa. Sebagai salah satu bentuk kain tradisional, tenun *lurik* bukan hanya berfungsi sebagai pakaian semata, namun juga memiliki nilai filosofis yang sangat penting bagi masyarakat sebagaimana diungkapkan Risman Marah (1990), bahwa masyarakat Jawa adalah masyarakat yang sangat kental dengan suasana hidup mistis yang dilatarbelakangi oleh kebudayaan Hindu yang melingkupinya di masa lampau.

Patron-patron dalam tenun *lurik* oleh masyarakat Jawa dianggap mempunyai kekuatan mistis, sehingga penggunaannya terbatas pada waktu dan kepentingan tertentu saja. Seperti corak *liwatan*, *tambar pecah*, *kembenan*, dan *nyampingan* yang dipakai untuk upacara selamatan tujuh bulanan, corak *pletetek jarak* yang khusus dipakai oleh para bangsawan yang dapat menambah kewibawaan pada pemakainya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” dilaksanakan pada bulan Mei sampai Desember 2021 bertempat di salah satu ruangan produksi “Sumber Rejeki Tex”. Peserta pelatihan sebanyak 6 (enam) orang. Bentuk pelatihan ini berupa pendampingan praktek menjahit busana wanita dan busana pria. Kegiatan pelatihan ini menggunakan peralatan membuat pola yang terdiri dari: (a) penggaris lengkung dan siku; (b) buku pola; (c) metelin; (d) pensil dan penghapus. Peralatan untuk memotong dan menjahit terdiri dari: (a) gunting kain;

(b) kapur jahit; (c) rader dan karbon jahit; (d) jarum pentul; (e) benang jahit; dan (f) bahan pelengkap lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengambilan ukuran badan, menggambar desain dan analisis desain busana, membuat pola dasar, pecah pola, memotong bahan, menjahit busana, dan penyelesaian busana. Kegiatan pelatihan menjahit busana wanita dan pria di “Sumber Rejeki Tex” dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” yang berlokasi di RT. 02 RW. 03, Cabeyan, Desa Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pemilik usaha Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” yaitu Yusuf Sri Subroto.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
 - d. Persiapan pembuatan buku panduan menjahit busana wanita dan pria.
 - e. Pendataan peserta pelatihan menjahit busana wanita dan pria yakni sebanyak 6 orang.
 - f. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
 - g. Persiapan tempat untuk pelatihan menjahit yaitu menggunakan salah ruangan produksi menjahit di Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex”.
2. Kegiatan pelatihan menjahit busana wanita dan pria meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan peserta pelatihan yang merupakan sebagian karyawan dari Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” dari bagian produksi dan memiliki kemampuan dasar menjahit sehingga menjadi sasaran dalam kegiatan ini.
 - b. Penjelasan mengenai isi modul dan rencana kegiatan yang akan dilakukan.
 - c. Setelah itu dilakukan praktek cara mengambil ukuran badan wanita dan badan pria, tujuannya apabila ada konsumen yang menginginkan membuat busana by *custum made*.



Gambar 1. Peserta Mengikuti Pengarahan awal

- d. Dilakukan pelatihan membuat desain busana sederhana dan menganalisis bagian-bagian busana dari desain yang digambar tersebut.
- e. Membuat pola dasar busana wanita kemudian dilakukan pecah pola sesuai dengan dengan model busana yang akan dibuat.
- f. Setelah pola jadi dilakukan pemotongan bahan. Bahan yang digunakan yakni lurik ATBM hasil produksi dari “Sumber Rejeki Tex”.



Gambar 2. Bersama-Sama Melakukan Pemotongan Kain Dibantu Mahasiswa

- g. Kemudian dilakukan penjahitan seluruh bagian-bagian dari busana tersebut hingga penyelesaian. Misalnya pengobrasan, pemasangan kancing ataupun hiasan pendukung lainnya.



Gambar 3. Proses Menjahit Busana

- h. Setelah busana jadi dilakukan pengepresan dan display busana.



Gambar 4. Hasil Pelatihan

3. Penutupan

Berpamitan kepada para pihak dari Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” dan tahapan selanjutnya pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Output yang diperoleh dari kegiatan pelatihan menjahit busana wanita dan pria di Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” antara lain: (a) peserta lebih memahami dan dapat mempraktekkan cara mengambil ukuran yang benar; (b) peserta dapat membuat dan menganalisis model/desain busana yang dibuat; (c) peserta dapat membuat pola busana wanita dan pria berdasarkan modul yang dibuat; (d) peserta dapat melakukan pecah pola sesuai dengan desain busana yang dibuat; (e) peserta dapat menjahit bagian-bagian busana menjadi sebuah busana yang lengkap; dan (f) peserta dapat melakukan pengepresan dan display busana dengan benar.

Adapun *outcome* yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain[⊗]a) pelatihan menjahit busana wanita dan pria ini diharapkan dapat mengakomodasi pengembangan produk turunan dari Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex”; (b) diharapkan akan menambah peluang bisnis jasa pembuatan busana *by custom made* dari Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” dengan bahan utama dari lurik ATBM; (c) diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta menjadi institusi yang lebih terkenal dengan kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya pada bidang seni kuliner, desain busana, dan tata rias.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” yang telah dilakukan dapat disimpulkan antara lain:

1. Kegiatan pelatihan membuat busana wanita dan pria di Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” dapat berjalan dengan baik yang diikuti oleh 6 orang peserta. Peserta tersebut merupakan karyawan dari bagian produksi.
2. *Output* dari kegiatan pelatihan ini yaitu (a) peserta lebih memahami dan dapat mempraktekkan cara mengambil ukuran yang benar; (b) peserta dapat membuat dan menganalisis model/desain busana yang dibuat; (c) peserta dapat membuat pola busana wanita dan pria berdasarkan modul yang dibuat; (d) peserta dapat melakukan pecah pola sesuai dengan desain busana yang dibuat; (e) peserta dapat menjahit bagian-bagian busana menjadi sebuah busana yang lengkap.

REKOMENDASI

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini yaitu:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam hal proses pembuatan busana yang beraneka macam desain *ter-update*.
2. Kegiatan lebih lanjut dapat diwujudkan dalam hal mengikuti fashion show untuk lebih mengenalkan secara lebih luas produk turunan yang dimiliki oleh Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” .
3. Diadakan pelatihan lanjutan dengan tema pemasaran produk turunan berbasis *ecommerce*

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) LP3M Aakademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta yang telah memberikan support dan bantuan, 2) Kepada Lurik ATBM “Sumber Rejeki Tex” yang memfasilitasi tempat pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Prayitno, Dkk. (2021). Empowerment of Lurik Woven Small and Medium Enterprises to Face the Global Market with Multi Disciplines. *Journal of International Conference Proceedings. Vol. 3 No.2. 223-227*
- Hariyanto, Isbandono. (2014). Tenun *Lurik* Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa. *CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 2 No.2, Nopember-April. 121-129*
- Kamil, Mustofa. (2011). *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marah, Risman. (1990). *Berbagai Pola Kain Tenun dan Kehidupan Para Perajinnya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.